

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya BMT Yaummi Maziyah Assa'adah

Di era semangat keislaman yang sedang berkibar, tahun 1990 an penggerak dakwah dikalangan mahasiswa mulai menggeliat dan tumbuh gerakan Ekonomi Syariah, diantaranya ada ridlo gusti di Jakarta dan Teknosa ITB Bandung.

Adalah Muhammad Jatmiko muda, mulai meneliti Teknosa ITB Bandung, dengan hasil “wah luar biasa, manager-manager lembaga keuangan syari’ahnya sudah ber-Mercy ria”, dengan bisnis sampai ke pengeboran minyak. Dan konon beberapa tahun kemudian mereka bangkrut. Pencarian pun berlanjut dan ketemu dengan BINAMA di Semarang, pengelola-pengelola utamanya adalah orang-orang tawadlu’. Ada mas Kartiko yang sampai sekarang masih membina BMT, ada mas Basuki dan mbak Nurhayati, semua aparat BINAMA. Pas kebetulan di bulan November 1994 itu sedang merekrut untuk pelatihan BMT bekerjasama dengan Dompot Dhuafa Republika. Dan jadilah pelatihan angkatan kedua yang dimotori oleh mas Ery Sudewo dan mas Jamil Azzaini, sebagai pelatihan BMT terheboh dan akhirnya menetaskan Forum Ekonomi Syari’ah (FES). Dan hanya dengan rentang waktu satu bulan setelah pelatihan , Bapak Muhammad Jatmiko (yang sekarang menjadi Ketua Pengurus KJKS BMT Yaummi Mazyah Assa’adah) menetaskan BMT dengan nama Koperasi Karyawan BMT Yaummi dengan dibantu beberapa ustadz-ustadzah TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Yaummi dan beberapa tenaga professional. Dan dari Forum Ekonomi Syari’ah menetas juga BMT-BMT yang sekarang cukup bisa dibanggakan seperti BMT Beringharjo di Jogja, BMT Binamas di Purworejo, BMT Bima di Muntilan dan tentu saja BMT Yaummi Maziyah Assa’adah di Pati.

Saat bersamaan kebetulan telah lahir undang-undang perbankan yang membolehkan untuk usaha perbankan menentukan bunga sendiri sampai ke bunga nol, dan inspirasi ini ditangkap sebagian ummat Islam untuk menetaskan Bank Mu'amalat Indonesia (BMI) sebagai pelopor Bank Syari'ah pertama murni syariah di Indonesia.

Waktu berlanjut, semangat berekonomi syari'ah semakin menyala maka jadilah BMT Yaummi menjadi tempat study banding, tempat magang dan pelatihan. Sampai sekitar tahun 2000an, puluhan BMT menetas di pulau Jawa bahkan sampai di Lampung. Dan Alhamdulillah sekarang ada yang membesar di sekitar Pati misalnya BMT Fastabiq di Pati, BMT BUS di Lasem, BMT Alfath di Gunung Wungkal yang semuanya bisa dikatakan murid-murid BMT Yaummi.

Ketika dirasa tidak kondusif untuk sekedar menjadi ajang belajar, maka sejak tahun 2000an BMT Yaummi menutup diri sebagai tempat belajar dan mulai menjadi BMT Kerja, dan dengan meluasnya keanggotaan maka Badan Hukum pun dirubah menjadi Koperasi Pesantren (Kopontren) BMT Yaummi Maziyah Assa'adah dengan visi pokok :

1. Membuktikan bahwa syari'at Islam bisa dibumikan, dan
2. Mencari Keuntungan, untuk :
 - a. Penyimpan dana
 - b. Pemodal, khususnya anggota koperasi, dan
 - c. Karyawan atau pelaksana.

Dan alhamdulillah, BMT Yaummi Maziyah Assa'adah semakin membesar, baik asset, keuntungan dan akhirnya SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan.

Setelah diadakan perintisan pembukaan BMT – BMT di jaringan Lembaga Pendidikan Bina Anak Sholeh (BIAS) tahun 2010 an dengan :

1. Andil modal 50%
2. Mendidik dan melatih calon karyawan, dan
3. Mengendalikan manajemen.

Berdirilah BMT-BMT di jaringan BIAS dengan nama seragam BMT Bina Martabat Insani (BMT BMI) di Tegal, Cilacap, Gombong, Magelang dan Klaten dengan Badan Hukum masing-masing daerah sendiri-sendiri, selain di Jogja sendiri sebagai pusat kegiatan BIAS dengan Badan Hukum DIY. Dan seiring dengan bergulirnya waktu maka dirasa efektif seluruh jaringan BMT disatukan didalam Badan Hukum Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah – KJKS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah tingkat Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012.

Alhamdulillah mulai Januari 2012, penyatuan Badan Hukum dan tentu saja penyatuan kegiatan usaha sudah berhasil dilaksanakan, maka sekarang dengan anggota sekitar 750 orang di Jawa Tengah, BMT Yaummi siap mengembangkan sayap diseluruh kota di Jawa Tengah, dan sekarang sudah berkibar bendera BMT Yaummi Maziyah Assa'adah di Klaten, Magelang, Gombong, Cilacap, Tegal dan di Pati sendiri sebagai pusat kegiatannya dengan 13 cabang dikecamatan-kecamatan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, KJKS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah juga terus berbenah diri, selain mengembangkan cabang di kota lain seperti Kudus dan Rembang juga menyusul daerah-daerah di Jawa Tengah lainnya, yang semuanya terkordinasi melalui jaringan internet sehingga nantinya sampai kearah sms banking sistem untuk jaringan KJKS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah se Jawa Tengah.

2. Visi, Misi dan Tujuan

Adapun visi, misi dan tujuan dari BMT Yaummi Maziyah Assa'adah adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi lembaga keuangan yang mengedepankan profit dengan berdasarkan syari'ah.

b. Misi

- 1) Mengedepankan dan membudayakan transaksi ekonomi sesuai dengan nilai-nilai syari'ah
- 2) Menjunjung tinggi akhlaqul karimah dalam mengelola amanah ummat
- 3) Mengutamakan kepuasan dalam melayani anggota
- 4) Menjadikan BMT Yaummi Fatimah tumbuh berkembang secara sehat dengan tolok ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya
- 5) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan melakukan pembinaan kaum dhuafa.

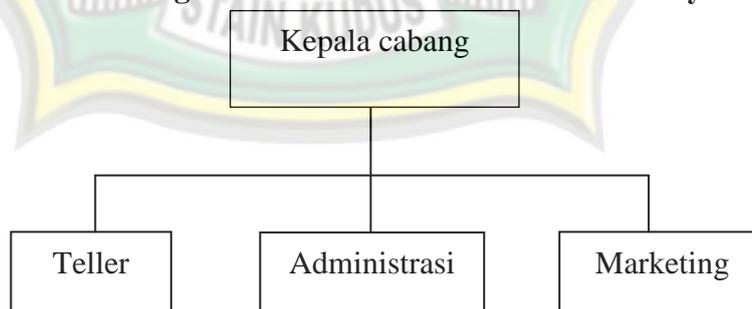
c. Tujuan

Meningkatkan kesejahteraan anggota dan mengelola dengan mengedepankan nilai-nilai syari'ah, menjunjung tinggi akhlaqul karimah serta mengutamakan kepuasan anggota.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang terdapat di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri hampir sama dengan struktur orgsnisasi yang ada dalam koperasi lainnya. Adapun struktur organisasi yang ada di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT Yaummi Mazi'ah Assayadah



Susunan Pengurus
BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang PURI

- a. Kepala cabang : Muhammad Zaenul Arifin
- b. Administrasi : Lusiwati

- c. Teller : Hani Winarsih
- d. Marketing : Elfa I'tika Fiana, Hadi S, Budi

4. Jenis Usaha

Sebagai lembaga tamwil, KJKS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah memobilisasi dana produktif anggota dengan membuka produk *Simpanan* anggota yang mudah dan menarik, yaitu :

1. Si Reli (Simpanan Sukarela Lancar)
 - a. Setoran awal minimal Rp. 10.000,- dan selanjutnya minimal Rp. 5000,-
 - b. Dengan akad wadi'ah yadlommanah memberikan rasa aman dan mendapat keuntungan yang menarik setiap bulan
 - c. Penarikan simpanan yang cepat, kapanpun membutuhkan kami siap melayani
 - d. Tidak ada biaya administrasi bulanan.
2. Sidik Amal (Simpanan Pendidikan Amanah dan Leluasa)
 - a. Setoran minimal Rp. 25.000,- dan kelipatannya
 - b. Jangka waktu 3 sampai 6 tahun
 - c. Dengan akad wadi'ah yadlommanah memberikan rasa aman dan mendapatkan keuntungan setiap bulan
 - d. Bebas biaya administrasi bulanan
 - e. Penarikan dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktunya
 - f. Setiap bulan Juli mendapat hadiah paket belajar.
3. Si Mapan (Simpanan Masa Depan)
 - a. Tabungan terencana yang diprogram dalam jangka waktu terserah anda
 - b. Mulai dari 3 bulan setoran minimal Rp. 50.000,-
 - c. Mulai dari 6 bulan setoran minimal Rp. 25.000,-
 - d. Mendapat bagian keuntungan setiap bulan.

4. Simwapres (Simpanan Siswa Berprestasi)

Simpanan yang didesain khusus untuk pelajar guna melatih keberanian siswa untuk berhubungan dengan lembaga keuangan dan belajar merencana anggaran belanja sewaktu dibutuhkan tidak kesulitan serta berlatih hidup hemat.

- a. Simpanan pertama Rp. 10.000,- selanjutnya Rp.5000,-
- b. Waktu menyeter bebas tergantung keinginan pelajar
- c. Mendapat hadiah setiap bulan Juli dan Januari
- d. Penarikan dilakukan pada bulan Juni dan Desember
- e. Mendapat bagian keuntungan setiap bulan.

5. Si Suka (Simpanan Sukarela Berjangka)

Keistimewaan Si Suka :

- a. Bagi hasil yang kompetitif
- b. Dengan akad mudlorobah memberikan keuntungan bagi hasil dengan nisbah :
 - Jangka waktu 3 bulan nisbahnya 50 : 50
 - Jangka waktu 6 bulan nisbahnya 65 : 35
- c. Bebas biaya administrasi bulanan
- d. Si Suka dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan
- e. Setiap 3 (tiga) bulan ada koreksi nisbah bagi hasil.

6. Si Haji

- a. Wujudkan niat suci anda ke Baitullaah dengan mulai menyimpan minimal 1 gram emas
- b. Jangka waktu dan setoran tergantung keinginan penyimpan
- c. Nasabah bisa merencana sendiri, misalnya dengan menyimpan Rp. 125.000,- perbulan selama 10 tahun akan terkumpul simpanan haji Rp. 32.000.000,-

7. Si Qurban

Mudahnya berqurban di KJKS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah hanya dengan mengikuti simpanan qurban.

Ketentuan Si Qurban :

- a. Setoran awal dan selanjutnya minimal Rp. 25.000,-
- b. Jangka waktu bisa memilih, 1 tahun atau lebih
- c. Mendapat bagian keuntungan setiap bulan.

8. Arisan Ukhuwwah

Solusi tepat untuk rekreasi keluarga, hanya dengan mengikuti program arisan ukhuwwah. Ketentuan arisan Ukhuwwah :

- a. Setoran perbulan Rp. 50.000,- atau Rp. 100.000,-
- b. Jangka waktu 36 bulan
- c. Mendapatkan souvenir cantik pada awal kepesertaan
- d. Mendapatkan hadiah wisata pada pertengahan periode atau bulan yang ke 18
- e. Pencairan arisan utuh pada akhir periode atau bulan yang ke 36.¹

B. Gambaran Umum Responden

Deskripsi responden disajikan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden dengan menggunakan angket tertutup. Untuk penyebaran kuisisionernya dilakukan dengan cara peneliti langsung mendatangi BMT Yaummi Maziyah Assa'adah dan menyerahkan kuisisioner yang ada untuk diisi responden, hal ini dimaksudkan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini, dengan menggunakan sampel sebanyak 80 responden sebagai syarat pemenuhan sampel yang dapat mewakili populasi. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 yaitu:

¹ Hasil dokumentasi BMT Yaummi Maziyah Assa'adah, dikutip pada tanggal 4 agustus 2017

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden, yaitu nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah, dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	31	39%
Perempuan	49	61%
Jumlah	80	100%

Sumber data : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah yang diambil sebagai responden. Yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 49 orang atau 61%, sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 31 orang atau 39%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah adalah perempuan.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu umur kurang dari 15 th, 16 s/d 19 th, 20 s/d 29 th, 30 s/d 40 th, 41 s/d 50 th, dan lebih dari 50 th. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
<15	0	0%
16 s/d 19 th	6	8%
20 s/d 29 th	25	31%
30 s/d 40 th	28	35%
41 s/d 50 th	16	20%
> 50	5	6%
Jumlah	80	100%

Sumber data : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa usia dari responden nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah dari usia kurang dari 15 tahun sebanyak 0 orang atau 0%, usia 16 s/d 19 tahun sebanyak 6 orang atau 8%, usia 20 s/d 29 tahun sebanyak 25 orang atau 31%, usia 30 s/d 40 tahun sebanyak 28 orang atau 35%, usia 41 s/d 50 tahun sebanyak 16 orang atau 20%, dan yang usianya lebih dari 50 tahun adalah 5 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah adalah antara 30 s/d 40 tahun.

3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan responden nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah peneliti membaginya dalam lima kategori, yaitu SD, SMP, SMA, Diploma (D1,D2,D3), Sarjana (S1,S2,S3). Adapun data mengenai tingkat pendidikan nasabah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	16	20%
SMP	5	6%
SMA	46	58%
Diploma (D1,D2,D3)	3	4%
Sarjana (S1,S2,S3)	10	12%
Jumlah	80	100%

Sumber data : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa pendidikan nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah yang menjadi responden adalah pendidikan SD sebanyak 16 orang atau 20%, pendidikan SMP sebanyak 5 orang atau 6%, pendidikan SMA sebanyak 46 orang atau 58%, pendidikan Diploma (D1,D2,D3) sebanyak 3 orang atau 4%, Sarjana (S1,S2,S3)

sebanyak 10 orang atau 12%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah adalah SMA.

4. Jenis Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah yaitu:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS/TNI	9	11%
Pegawai Swasta	7	9%
Wiraswasta	41	51%
Ibu Rumah Tangga	14	18%
Pelajar/Mahasiswa	9	11%
Jumlah	80	100%

Sumber data : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah yang menjadi responden adalah PNS/TNI sebanyak 9 orang atau 11%, pegawai swasta sebanyak 7 orang atau 9%, wiraswasta sebanyak 41 orang atau 51%, ibu rumah tangga sebanyak 14 orang atau 18%, pelajar/mahasiswa sebanyak 9 orang atau 11%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah adalah wiraswasta.

5. Lama Menjadi Nasabah

Adapun data mengenai lama menjadi nasabah, responden nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah, yaitu:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Lama	Jumlah	Presentase
1 th	20	25%
1 s/d 2 th	29	36%
>3 th	31	39%

Jumlah	80	100%
--------	----	------

Sumber data : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa lama menjadi nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah yang menjadi responden yaitu 1 tahun sebanyak 20 orang atau 25%, 1 s/d 2 tahun sebanyak 29 orang atau 36%, lebih dari 3 tahun sebanyak 31 orang atau 39%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah telah menjadi nasabah selama lebih dari 3 tahun.

C. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang pengaruh pengetahuan produk, kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap minat menabung adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan produk (X1)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai pengetahuan produk yang ada di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Item 1, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang atau sebesar 22,5%, setuju sebanyak 44 orang atau sebesar 55,0%, netral sebanyak 8 orang atau sebesar 10,0%, tidak setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 12,5% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa responden mengetahui jenis produk yang digunakan.
- b. Item 2, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang atau sebesar 21,3%, setuju sebanyak 48 orang atau sebesar 60,0%, netral sebanyak 10 orang atau sebesar 12,5%, tidak setuju sebanyak 5 orang atau sebesar 6,2% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa

responden mengetahui syarat dan ketentuan produk yang digunakan.

- c. Item **3**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 38,7%, setuju sebanyak 46 orang atau sebesar 57,5%, netral sebanyak 3 orang atau sebesar 3,8%, tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0 % dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa responden mengetahui kualitas produk yang digunakan.
- d. Item **4**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang atau sebesar 32,5%, setuju sebanyak 47 orang atau sebesar 58,8%, netral sebanyak 5 orang atau sebesar 6,2%, tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 2,5% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa responden mengetahui keunggulan produk yang digunakan.
- e. Item **5**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 33,7%, setuju sebanyak 43 orang atau sebesar 53,8%, netral sebanyak 6 orang atau sebesar 7,5%, tidak setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 5% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa responden mengetahui pembagian hasil produk yang digunakan.
- f. Item **6**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34 orang atau sebesar 42,5%, setuju sebanyak 36 orang atau sebesar 45,0%, netral sebanyak 9 orang atau sebesar 11,2%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa responden merasa aman didunia dan akhirat dengan produk yang digunakan.

- g. Item 7, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang atau sebesar 20,0%, setuju sebanyak 48 orang atau sebesar 60,0%, netral sebanyak 11 orang atau sebesar 13,8%, tidak setuju sebanyak 5 orang atau sebesar 6,2% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju produk yang digunakan sesuai harapan.

2. Variabel kualitas pelayanan (X2)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai kualitas pelayanan yang ada di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Item 1, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang atau sebesar 32,5%, setuju sebanyak 45 orang atau sebesar 56,3%, netral sebanyak 1 orang atau sebesar 1,2%, tidak setuju sebanyak 6 orang atau sebesar 7,5% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju fasilitas operasional BMT sesuai dengan harapan.
- b. Item 2, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 12,5%, setuju sebanyak 51 orang atau sebesar 63,8%, netral sebanyak 7 orang atau sebesar 8,7%, tidak setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 8,7% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 orang atau sebesar 6,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju adanya perbaikan dari BMT jika terjadi masalah.
- c. Item 3, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 37,5%, setuju sebanyak 41 orang atau sebesar 51,2%, netral sebanyak 5 orang atau sebesar 6,3%, tidak setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 5,0 % dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar

- 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju BMT peduli dengan keinginan anggota.
- d. Item **4**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang atau sebesar 26,3%, setuju sebanyak 55 orang atau sebesar 68,7%, netral sebanyak 4 orang atau sebesar 5,0%, tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0 % dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju karyawan melayani anggota dengan tanggap.
- e. Item **5**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang atau sebesar 35,0%, setuju sebanyak 50 orang atau sebesar 62,5%, netral sebanyak 1 orang atau sebesar 1,2%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju karyawan bersikap ramah dan sopan kepada anggota .
- f. Item **6**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 31,3%, setuju sebanyak 40 orang atau sebesar 50,0%, netral sebanyak 6 orang atau sebesar 7,5%, tidak setuju sebanyak 6 orang atau sebesar 7,5% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 3,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju pelayanan BMT tepat waktu.
- g. Item **7**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang atau sebesar 28,7%, setuju sebanyak 50 orang atau sebesar 62,5%, netral sebanyak 6 orang atau sebesar 7,5%, tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju aman dalam bertransaksi.

- h. Item **8**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 orang atau sebesar 55,0%, setuju sebanyak 24 orang atau sebesar 30,0%, netral sebanyak 4 orang atau sebesar 5,0%, tidak setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 8,7% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju terdapat kemudahan dalam mengakses.
- i. Item **9**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang atau sebesar 20,0%, setuju sebanyak 49 orang atau sebesar 61,3%, netral sebanyak 9 orang atau sebesar 11,2%, tidak setuju sebanyak 6 orang atau sebesar 7,5% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju terdapat kemudahan dalam komunikasi.
- j. Item **10**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 13,7%, setuju sebanyak 49 orang atau sebesar 61,3%, netral sebanyak 14 orang atau sebesar 17,5%, tidak setuju sebanyak 6 orang atau sebesar 7,5 % dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju BMT mengerti keinginan anggotanya.

3. Variabel Bagi Hasil (X3)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai bagi hasil yang ada di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Item **1**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang atau sebesar 16,3%, setuju sebanyak 52 orang atau sebesar 65,0%, netral sebanyak 15 orang atau sebesar 18,7%, tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar

0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju melakukan kesepakatan dalam menentukan prosentase bagi hasil dengan BMT.

- b. Item **2**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 12,5%, setuju sebanyak 51 orang atau sebesar 63,8%, netral sebanyak 15 orang atau sebesar 18,7%, tidak setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 5,0% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju melakukan kesepakatan pembagian untung dan rugi.
- c. Item **3**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 13,7%, setuju sebanyak 54 orang atau sebesar 67,5%, netral sebanyak 14 orang atau sebesar 17,5%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju menanggung kerugian jika responden melakukan kelalaian dan melanggar kesepakatan.
- d. Item **4**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang atau sebesar 10,0%, setuju sebanyak 56 orang atau sebesar 70,0%, netral sebanyak 15 orang atau sebesar 18,7%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju melakukan tawar menawar.
- e. Item **5**, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang atau sebesar 16,3%, setuju sebanyak 47 orang atau sebesar 58,7%, netral sebanyak 20 orang atau sebesar 25,0%, tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju

melakukan kesepakatan jika terjadi kerugian maka keuntungan yang didapat adalah pelindung modal.

4. Variabel Minat Menabung (Y)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai minat menabung yang ada di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Item 1, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang atau sebesar 26,2%, setuju sebanyak 50 orang atau sebesar 56,3%, netral sebanyak 7 orang atau sebesar 8,7%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa responden merasa tertarik melakukan transaksi di BMT.
- b. Item 2, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang atau sebesar 21,2%, setuju sebanyak 52 orang atau sebesar 65,0%, netral sebanyak 6 orang atau sebesar 7,5%, tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 3,8% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju akan merekomendasikan BMT ke orang lain.
- c. Item 3, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang atau sebesar 18,7%, setuju sebanyak 48 orang atau sebesar 60,0%, netral sebanyak 11 orang atau sebesar 13,7%, tidak setuju sebanyak 5 orang atau sebesar 6,3% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa responden mempelajari berbagai produk BMT terlebih dahulu.
- d. Item 4, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang atau sebesar 21,2%, setuju sebanyak 46 orang atau sebesar

57,5%, netral sebanyak 12 orang atau sebesar 15,0%, tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 2,5% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 3,8%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa responden merasa tertarik setelah mendapatkan informasi yang lebih terperinci mengenai produk.

- e. Item 5, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 17,5%, setuju sebanyak 54 orang atau sebesar 67,5%, netral sebanyak 6 orang atau sebesar 7,5%, tidak setuju sebanyak 6 orang atau sebesar 7,5% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa responden memikirkan serta berdiskusi yang menyebabkan keinginan dan hasrat untuk menggunakan produk BMT.
- f. Item 6, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang atau sebesar 18,7%, setuju sebanyak 56 orang atau sebesar 70,0%, netral sebanyak 7 orang atau sebesar 8,7%, tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 1,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa responden merasa kemantapan untuk menggunakan suatu produk BMT.

D. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butirpertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung korelasi dengan nilai hitung r

tabel, dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan α 0,05. Adapun hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Responden

Variabel/indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengaruh produk			
X1.1	0,394	0,219	Valid
X1.2	0,386	0,219	Valid
X1.3	0,348	0,219	Valid
X1.4	0,408	0,219	Valid
X1.5	0,464	0,219	Valid
X1.6	0,399	0,219	Valid
X1.7	0,471	0,219	Valid
Kualitas Pelayanan			
X2.1	0,396	0,219	Valid
X2.2	0,407	0,219	Valid
X2.3	0,360	0,219	Valid
X2.4	0,336	0,219	Valid
X2.5	0,342	0,219	Valid
X2.6	0,457	0,219	Valid
X2.7	0,365	0,219	Valid
X2.8	0,344	0,219	Valid
X2.9	0,448	0,219	Valid
X2.10	0,409	0,219	Valid
Bagi Hasil			
X3.1	0,579	0,219	Valid
X3.2	0,427	0,219	Valid
X3.3	0,415	0,219	Valid
X3.4	0,519	0,219	Valid
X3.5	0,348	0,219	Valid
Minat Menabung			
Y1	0,488	0,219	Valid
Y2	0,318	0,219	Valid
Y3	0,497	0,219	Valid
Y4	0,480	0,219	Valid
Y5	0,321	0,219	Valid
Y6	0,438	0,219	Valid

Sumber data: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa nilai r hitung pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item

memiliki r hitung lebih besar dibandingkan r tabel (0,219) dan bernilai positif dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Responden

Variabel	Reliability Coefficiens	Cronbach's Alfa	Keterangan
Pengetahuan produk (X1)	7 Item	0,701	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X2)	10 Item	0,725	Reliabel
Bagi Hasil (X3)	5 Item	0,697	Reliabel
Minat Menabung (Y)	6 Item	0,690	Reliabel

Sumber data : Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.7 diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *croncach Alpha* lebih dari 0,6 ($> 0,6$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan produk (X1), kualitas pelayanan (X2), bagi hasil (X3) dan minat menabung (Y) adalah reliabel.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dimana nilai *tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF (*variance factor*) < 10 .

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Produk (X1)	0,534	1,871
Kualitas Pelayanan (X2)	0,539	1,855
Bagi Hasil (X3)	0,919	1,088

Sumber data: Data primer yang diolah, 2017

Dari hasil pengujian multikolinieritasnya dilakukan nilai tolerance variabel pengaruh produk sebesar 0,534, kualitas pelayanan sebesar 0,539 dan bagi hasil sebesar 0,919 yang artinya nilai tolerance ketiga variabel menunjukkan lebih dari 0,1 sedangkan nilai VIF variabel pengaruh produk sebesar 1,871, kualitas pelayanan sebesar 1,855 dan bagi hasil sebesar 1,088 yang artinya nilai VIF ketiga variabel menunjukkan kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi atau tidak ada korelasi antar variabel pengaruh produk, kualitas pelayanan dan bagi hasil dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1. Uji autokorelasi untuk penelitian ini menggunakan durbin watson test, dimana dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai durbin watson lebih besar dari 2 dan lebih kecil dari 4-du ($2 < dw < 4 - 2du$) dari hasil pengolahan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,662 ^a	,438	,416	1,811	1,835

a. Predictors: (Constant), BH, KP, PP

b. Dependent Variable: MM

Sumber data : Data primer yang diolah, 2017.

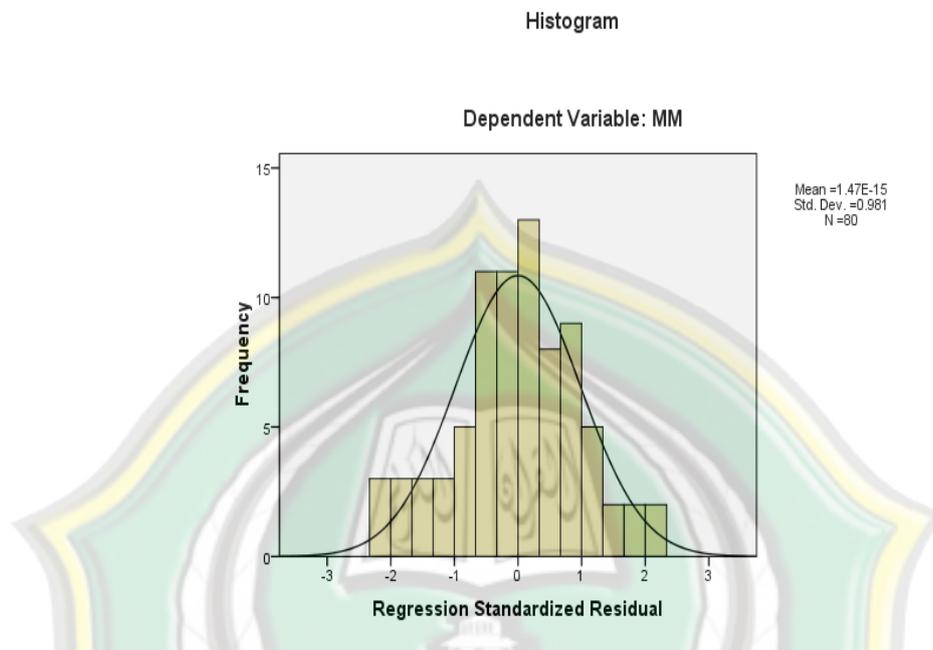
Dari tabel 4.9 diatas hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin Watson atas residual persamaan regresi diperoleh angka d-W sebesar 1,835 untuk menguji gejala autokorelasi maka angka d-W sebesar 1,835 tersebut dibandingkan dengan nilai tabel dengan signifikansi 0,05 n=80 Dan k=3. Dari tabel d-statistik Durbin Watson diperoleh nilai dl=1,560 Dan du=1,715. Apabila dimasukkan kedalam rumus maka $du < dw < 4-du$ atau $1,715 < 1,835 < 4-1,715$ maka dapat disimpulkan tidak ada autokoelasi pada model regresi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah Untuk melihat normalitas adalah melihat histogram dan melihat normal *probability plot*. Asumsinya adalah:

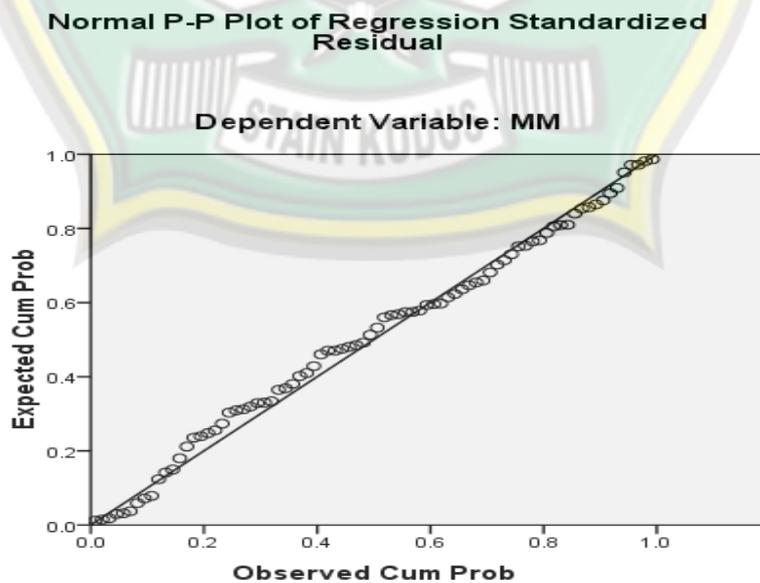
- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asusmsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber data : Data primer yang diolah, 2017

Gambar 4.3
Grafik Normal P-P Plot



Sumber data : Data primer yang diolah, 2017

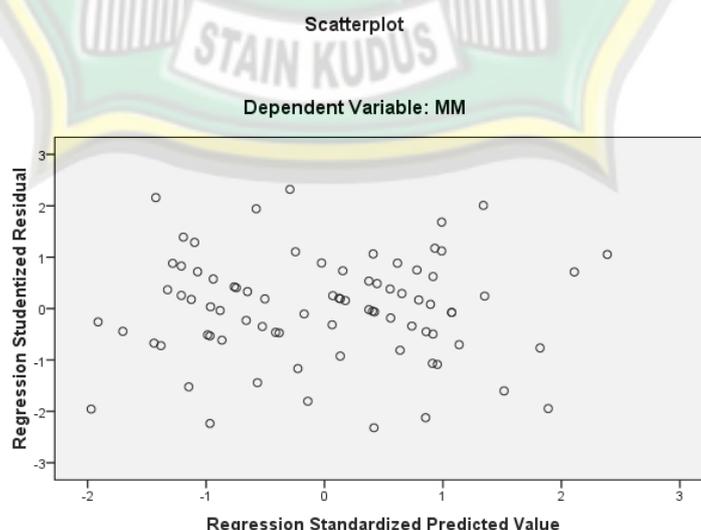
Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik *normal probability plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Grafik ini menunjukkan keempat variabel mempunyai distribusi normal. Hal ini berarti model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastistas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastistas dapat dilihat pada grafik scatterplot. Asumsinya adalah:

- Jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastistas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastistas.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Grafik menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastistas pada model regresi.

F. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesa dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel pengetahuan produk, kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap minat menabung.

Dalam regresi linier berganda, persamaan regresinya adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ yang digunakan untuk melakukan analisis secara simultan antara pengetahuan produk (X1), kualitas pelayanan (X2) dan bagi hasil (X3) terhadap Minat Menabung (Y). Dengan menggunakan bantuan alat olah statistik SPSS for windows versi 19 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.706	2.740		1.353	.180
PP	.281	.103	.321	2.731	.008
KP	.190	.075	.297	2.533	.013
BH	.247	.101	.219	2.439	.017

a. Dependent Variable: MM

Sumber data: Data primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,281$ $X_2 = 0,190$ $X_3 = 0,247$ dan konstanta sebesar 3.706 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,706 + 0,281X_1 + 0,190X_2 + 0,247X_3 + e$$

Dimana:

Y : variabel dependen (Minat Menabung)

X1 : variabel independen (Pengaruh Produk)

X2 : variabel independen (Kualitas Pelayanan)

X3 : variabel independen (Bagi Hasil)

- a. Nilai konstan (α) sebesar 3,706 artinya jika variabel pengetahuan produk (X1), kualitas pelayanan (X2), dan bagi hasil (X3) nilainya adalah 0 (nol), maka variabel minat menabung akan berada pada angka 3,706.
- b. Koefisien regresi (X1) dari perhitungan linier berganda didapat nilai coefficient (b_1) = 0,281 hal ini berarti setiap ada peningkatan pengetahuan produk (X1) maka minat menabung juga akan meningkat sebesar 28,1%, dengan anggapan variabel kualitas pelayanan (X2) dan bagi hasil (X3) adalah konstan.
- c. Koefisien regresi (X2) dari perhitungan linier berganda didapat nilai coefficient (b_2) = 0,190 hal ini berarti setiap ada peningkatan kualitas pelayanan (X2) maka minat menabung juga akan meningkat sebesar 19,0%, dengan anggapan variabel bagi hasil (X3) dan pengetahuan produk (X1) adalah konstan.
- d. Koefisien regresi (X3) dari perhitungan linier berganda didapat nilai coefficient (b_3) = 0,247 hal ini berarti setiap ada peningkatan bagi hasil (X3) maka minat menabung juga akan meningkat sebesar 24,7%, dengan anggapan variabel pengetahuan produk (X1) dan kualitas pelayanan (X2) adalah konstan.

2. Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik T (uji T). Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi (*p value*), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan dibawah 0,05 maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka

hipotesis ditolak. Adapun tanda (-) atau (+) dari Beta dan t menunjukkan arah pengaruh variabel. Apabila (-) maka variabel tersebut berpengaruh negatif, artinya akan menurunkan minat menabung dan apabila (+) maka berpengaruh positif yang berarti dengan peningkatan variabel tersebut akan meningkatkan minat menabung. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.706	2.740		1.353	.180
	PP	.281	.103	.321	2.731	.008
	KP	.190	.075	.297	2.533	.013
	BH	.247	.101	.219	2.439	.017

a. Dependent Variable: MM

Sumber data : Data primer yang diolah, 2017

a. Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung

Dengan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ dan dengan derajat kebebasan $df (N-k-1) = 80-3-1=76$ diperoleh $t_{tabel}=1,991$. Hasil pengujian statistik pengaruh produk terhadap minat menabung diperoleh nilai t_{hitung} 2,731 dengan nilai signifikansi 0,008. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,731>1,991) yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan produk berpengaruh terhadap minat menabung di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah.

b. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung

Dengan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ dan dengan derajat kebebasan $df (N-k-1) = 80-3-1=76$ diperoleh $t_{tabel} = 1,991$. Hasil pengujian statistik kualitas pelayanan

terhadap minat menabung diperoleh nilai t_{hitung} 2,533 dengan nilai signifikansi 0,013. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,533 > 1,991$) yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_2 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah.

c. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung

Dengan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ dan dengan derajat kebebasan $df (N-k-1) = 80-3-1=76$ diperoleh $t_{tabel} = 1,991$. Hasil pengujian statistik bagi hasil terhadap minat menabung diperoleh nilai t_{hitung} 2,439 dengan nilai signifikansi 0,017. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,439 > 1,991$) yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_3 . sehingga dapat disimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah.

3. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (pengetahuan produk, kualitas pelayanan dan bagi hasil) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen* (minat menabung), jika:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya jika
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	194,448	3	64,816	19,755	,000 ^a
Residual	249,352	76	3,281		
Total	443,800	79			

a. Predictors: (Constant), BH, KP, PP

b. Dependent Variable: MM

Sumber data: Data primer yang diolah, 2017

Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ Diperoleh F tabel = 2,72 . Hasil pengujian statistik didapat F hitung sebesar 19,755 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian F hitung $>$ F tabel ($19,755 > 2,72$) yang berarti bahwa pengetahuan produk, kualitas pelayanan dan bagi hasil secara simultan berpengaruh positif terhadap minat menabung di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel *independen* (pengetahuan produk, kualitas pelayanan dan bagi hasil) dalam menerangkan variabel *dependen* (minat menabung) dengan melihat *Adjusted R Square*.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,662 ^a	,438	,416	1,811	1,835

a. Predictors: (Constant), BH, KP, PP

b. Dependent Variable: MM

Sumber data : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar $R=0,662$. Hal

ini mengindikasikan bahwa variabel bebas pengetahuan produk, kualitas pelayanan dan bagi hasil memiliki hubungan terhadap variabel terikat minat menabung. Adapun hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang tinggi. Dari hasil analisis data diatas diketahui bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,416 atau 41,6%. Hal ini berarti sebesar 41,6% kemampuan model regresi dari penelitian ini menerangkan variabel dependen. Artinya 41,6% variabel minat menabung bisa dijelaskan oleh variansi dari variabel independen pengetahuan produk, kualitas pelayanan dan bagi hasil. Sedangkan sisanya ($100\% - 41,6\% = 58,4\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

G. Pembahasan dan Analisis

1. Pengaruh pengetahuan produk terhadap minat menabung pada BMT Yaummi Maziyah Assa'adah

Terdapat pengaruh pengetahuan produk terhadap minat menabung pada BMT Yaummi Maziyah Assa'adah, berdasarkan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,731 > 1,991$), serta nilai signifikansi sig. lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,008. sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan “terdapat pengaruh antara pengetahuan produk terhadap minat menabung nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah” diterima. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan produk yang diterima maka akan mampu meningkatkan peluang minat menabung.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan produk merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung. Hal ini dikarenakan pengetahuan nasabah terdiri dari informasi mengenai produk/jasa yang tersimpan didalam ingatan yang dapat merangsang dan mempengaruhi ketertarikan atau minat nasabah dalam menabung.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Yuliawan mengenai “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang

Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan konsumen sebesar 44.8 %, sedangkan sisanya 55.2 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

2. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung pada BMT Yaummi Maziyah Assa'adah

Terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung pada BMT Yaummi Maziyah Assa'adah, berdasarkan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,533 > 1,991$), serta nilai signifikansi sig. lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,013. sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan “terdapat pengaruh antara pengetahuan produk terhadap minat menabung nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah” diterima. Artinya semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan yang diterima maka akan mampu meningkatkan peluang minat menabung.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung. Apabila pelayanan dinilai baik dan nyaman maka akan menimbulkan rasa senang, tindakan pelayanan yang ramah dan sopan akan menjadi salah satu daya tarik dan pertimbangan nasabah untuk menarik minat menabung nasabah.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh H. Ade Sarwita, mengenai “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung (Studi Kasus Pada Perumda BPR Majalengka)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 3,06% terhadap keputusan nasabah untuk menabung, artinya bahwa apabila kualitas pelayanan tersebut lebih ditingkatkan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan keputusan nasabah dalam menabung pada Perumda BPR Pusat Majalengka.

3. Pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung pada BMT Yaummi Maziyah Assa'adah

Terdapat pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung pada BMT Yaummi Maziyah Assa'adah, berdasarkan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,439 > 1,991$), serta nilai signifikansi sig. lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,017. sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan “terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung nasabah BMT Yaummi Maziyah Assa'adah” diterima. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan produk yang diterima maka akan mampu meningkatkan peluang minat menabung.

Hal ini menunjukkan bahwa bagi hasil merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung. Hal ini dikarenakan bagi hasil tidak sama dengan bunga yang ada di bank, bagi hasil mengedepankan prinsip syariah dengan membagi keuntungan dari hasil pendapatan dari hasil usaha, serta adanya kesepakatan dari masing-masing pihak sehingga nasabah akan merasa aman dan tertarik untuk menabung.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eris Tri Kurniawati mengenai “Analisis Pengaruh Profitabilitas Sistem Bagi Hasil Dan Kualitas Layanan Bank Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi (Studi Kasus Pada Bank Muammalat Cabang Malang). Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas sistem bagi hasil (X1), memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat berinvestasi (Y), dimana pengaruhnya sebesar 41,7% dan 45,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas sistem bagi hasil merupakan unsur-unsur yang sangat diperhatikan oleh nasabah untuk berinvestasi pada bank Muammalat.

4. Pengaruh Pengetahuan Produk, Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung Pada BMT Yaummi Maziyah Assa'adah

Analisis uji hipotesis data menggunakan uji F dan uji t. Berdasarkan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ($19,755 > 2,72$), ini berarti indikator variabel pengetahuan produk, kualitas pelayanan dan bagi hasil

secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat menabung di BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri.

Dari hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan *adjusted R square* besarnya 0,416 atau 41,6% kemampuan model regresi dari penelitian ini menerangkan variabel dependen. Artinya 41,6% variabel minat menabung bisa dijelaskan oleh variabel independen pengetahuan produk, kualitas pelayanan dan bagi hasil. sedangkan sisanya ($100\% - 41,6\% = 58,4\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

Salah satu upaya dalam menarik minat menabung adalah dengan memberikan ataupun menjelaskan informasi-informasi terkait dengan produk/jasa kepada calon nasabah. Semakin banyak pengetahuan produk yang dimiliki oleh nasabah maka akan semakin baik nasabah dalam memilih suatu produk. Penjelasan yang terarah dan pelayanan yang berkualitas juga dapat mempengaruhi minat calon nasabah untuk menabung karena nasabah akan merasa senang dan nyaman sehingga menimbulkan ketertarikan. Selain pelayanan yang nyaman, bagi hasil yang diperoleh juga sangat mempengaruhi karena nasabah merasa aman dengan sistem bagi hasil yang ada di BMT.

H. Implikasi Penelitian

Melihat hasil pengujian hipotesis penelitian diatas, maka terdapat implikasi penelitian baik secara teoritik maupun praktik, yaitu:

1. Teoritik

Implikasi teoritik dari penelitian ini adalah sebagai dukungan empiris adanya pengaruh pengetahuan produk, kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap minat menabung. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan atau refrensi dalam penelitian.

2. Praktik

Implikasi praktik dari penelitian ini yaitu penelitian ini semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu lembaga keuangan syariah,

khususnya pengaruh pengetahuan produk, kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap minat menabung. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada manajemen BMT Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Puri, sehingga dapat menciptakan nilai tambah dalam pengelolaannya.

